

## **Motto**

*Jika hidupmu berjalan tidak  
sesuai dengan rencanamu.  
yakinlah bahwa Allah punya  
rencana yang lebih baik untukmu*

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Masruroh  
NIM : 162020005  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul “*Euthanasia Menurut Perspektif Hukum Islam Dan Akibat Hukumnya Pada Pewarisan*,” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 28 September 2020

Saya yang menyatakan,

**Masruroh**  
NIM: 162020005

## **PENGESAHAN**

Tesis berjudul : **Euthanasia Menurut Perspektif Hukum Islam Dan Akibat Hukumnya Pada Pewarisan**

Nama : Masruroh

NIM : 162020005

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Tanggal Ujian : 14 Oktober 2020

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Serang, 28 Oktober 2020  
Direktur,

**Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum**  
NIP. 19590826 199003 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**UJIAN TESIS MAGISTER**

Tesis berjudul : **Euthanasia Menurut Perspektif Hukum Islam Dan Akibat Hukumnya Pada Pewarisan**

Nama : Masruroh  
NIM : 162020005  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua : Dr. H. Dede Permana, M.A. ( )  
Sekretaris : Dr. Dedi Sunardi, M.H. ( )  
Penguji I : Prof. Dr. H.B. Syafuri, M.Hum ( )  
Penguji II : Dr. H. Ahmad Hidayat, Lc., M.Ag. (  )  
Pembimbing I : Dr. Yusuf Somawinata, M.Ag ( )  
Pembimbing II : Dr. Hj. Oom Mukarromah, M.Hum ( )

Diuji di Serang pada tanggal 14 Oktober 2020

Waktu : 09.00-12.00 WIB

Hasil/nilai : 3,67

Predikat : Sangat Memuaskan

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
di Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul:

**“Euthanasia Menurut Perspektif Hukum Islam Dan Akibat Hukumnya Pada Pewarisan”**

Yang ditulis oleh :

Nama : Masruroh

Nim : 162020005

Program : Magister (S2)

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.H (Magister Hukum).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 14 September 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Yusuf Somawinata, M.Ag**  
**NIP. 19591119 199103 1 003**

**Dr. Hj. Oom Mukarromah, M.Hum**  
**NIP. 19650227 199103 2 003**

## **ABSTRAK**

**Nama: Masruroh NIM: 162020005 Judul Tesis: Euthanasia Menurut Perspektif Hukum Islam dan Akibat Hukumnya Pada Pewarisan**

Warisan secara filosofi dimaknai sebagai simbol kasih sayang dari pewaris untuk ahli waris yang ditinggalkannya. Karena itu harta warisan tidak boleh didapatkan dengan cara-cara yang kontradiktif dengan kasih sayang seperti dengan membunuh pewarisan. Semua ulama sepakat bahwa pembunuhan menjadi pencegah ahli waris mendapatkan hak warisnya. Biasanya pembunuhan sengaja, dilatarbelakangi oleh adanya permusuhan dan niat jahat. Tetapi kenyataannya yang terjadi dalam masyarakat ada pembunuhan yang dilatarbelakangi kasih sayang. Pembunuhan seperti itu disebut qatlurrahmah atau euthanasia.

Euthanasia adalah tindakan mengakhiri penderitaan pasien dengan cara menyuntikkan cairan yang mematikan ke dalam tubuhnya, atau dengan cara memberi obat dosis tinggi yang dapat menghilangkan rasa sakit pada penderita penyakit stadium tinggi tetapi sekaligus obat itu dapat berakibat hilangnya nyawa. Tindakan euthanasia biasanya dilatarbelakangi oleh faktor kasihan kepada pasien yang menderita dengan penyakitnya.

Sampai saat ini belum ada secara khusus suatu peraturan yang mengatur hukum euthanasia, terutama di Indonesia. Masih terjadi perdebatan di masyarakat dari berbagai kalangan mengenai kesahihan hukum euthanasia, baik di kalangan penggiat HAM, ahli hukum positif, agamawan maupun kedokteran. Kejelasan hukum euthanasia dalam syariat Islam sangat penting, karena keputusan hukumnya berakibat pada pewarisan.

Penelitian ini merumuskan masalah: Bagaimana hukum euthanasia menurut perspektif Al Quran? Bagaimana hukum euthanasia menurut perspektif ulama klasik dan kontemporer? Bagaimana akibat hukum euthanasia terhadap hak ahli waris ?

Melalui penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui hukum tindakan euthanasia menurut perspektif Al Quran, untuk mengetahui pandangan para ulama salafi dan kontemporer tentang hukum tindakan euthanasia, untuk mengetahui akibat hukum tindakan euthanasia terhadap hak ahli waris.

Penelitian ini termasuk ke dalam *library research* yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada kajian kepustakaan sehingga pustaka menjadi landasan sumber data primer dan diperkuat dengan hasil wawancara dengan pihak yang dianggap kompeten di bidangnya.

Penulis menggunakan metode deskriptif-analitis yaitu menggambarkan seluk-beluk penghalang hak waris dalam Islam terutama yang menyangkut pembunuhan dan fenomena euthanasia yang bersumber dari beberapa data yang telah terkumpul.

Selain itu, penulis juga menggunakan metode analisis interpretatif, yaitu sebuah upaya mencari pesan di balik sebuah teks atau realitas, dalam hal ini teks-teks yang berisi tentang pelarangan menerima hak warisan, yang meliputi faktor-faktor yang melatarbelakangi kemunculan teks atau realitas tersebut, baik dengan menelaah *asbabun nuzul*, *asbabul wurud* maupun analisis terhadap ijтиhad ulama. Dengan demikian faktor yang menjadi titik pelarangan bisa diketahui.

Kesimpulannya hukum euthanasia aktif menurut perspektif Al Quran, ulama klasik dan ulama kontemporer adalah perbuatan haram dan pelakunya mendapatkan dosa yang sama dengan pembunuhan, sedangkan hukum euthanasia pasif sama dengan hukum berobat yaitu boleh dilakukan boleh juga tidak. Dengan demikian Euthanasia aktif berakibat pada hilangnya hak waris, sedangkan euthanasia pasif tidak menghilangkan hak waris.

## **ABSTRACT**

Name: **Masruroh** NIM: 162020005 Thesis Title: "**Euthanasia From the Perspective of Islamic Law and its Legal Consequences on Inheritance**"

Inheritance is philosophically interpreted as a symbol of affection from the heir to the heir he left behind. Therefore inheritance should not be obtained in contradictory ways with compassion such as by killing his heirs. All scholars agree that murder is a deterrent to heirs getting their inheritance. Usually killing caused by hostility and malicious intent. But the reality is that in society there are murders caused by mercy., which is called mercy killing or euthanasia.

Euthanasia is the act of ending a patient's suffering by injecting deadly fluid into his body, or by giving a high dose of medicine that can relieve pain in people with high-stage diseases but at the same time the drug can kill him. The act of euthanasia is usually backgrounded by the mercy factor for patients suffering with the disease.

There has not been specifically a regulation governing euthanasia laws, especially in Indonesia until now. There is still debate in the public from various circles about the validity of euthanasia law, both among human rights activists, positive legal experts, religious and medical circle.

The clarity of euthanasia law in Islamic sharia is very important, because its legal decisions impact to the inheritance. This research formulates a problem: What is the law of euthanasia from the perspective of the Quran? What is the law of euthanasia in the perspective of Salafist and contemporary scholars? What is the effect of euthanasia law on the rights of heirs? Through this research, the goal that wants to be achieved is to know the law of euthanasia action according to the perspective of the Quran, to know the views of Salafist and contemporary scholars on the law of euthanasia action, to know the legal consequences of euthanasia on the rights of heirs.

This research is based on the research library which focuses on literature studies so that the library becomes the

foundation of the primary data source and is strengthened by the results of interviews with a person who is competent in their field. The researcher uses a descriptive-analytical method that describes the deterrents of inheritance in Islam especially which is related with murder and the phenomenon of euthanasia.

In addition, the authors also used interpretive analysis methods, namely an attempt to find the message behind a text or reality, in this case texts containing the prohibition of receiving inheritance rights, which include factors that background the appearance of the text or reality, either by studying the asbabun *aasbabun nuzul*, *asbabul wurud* or ijtihad of scholars. So that the point of deterrents can be found.

The conclusion, the law of active euthanasia according to the perspective of the Quran, Salafist scholars and contemporary scholars is an unlawful act and the perpetrator gets the same sin as murder, whereas the law of passive euthanasia is the same as the law of medicine that can be done either. Thus active Euthanasia results in the loss of inheritance rights, while passive euthanasia does not eliminate inheritance rights.

## ملخص

اسم الطالبة: مسروقة

رقم القيد: ١٦٢٠٢٠٠٥

موضوع الرسالة: قتل الرحمة وتأثيره للإرث في الفقه الإسلامي

الإرث فلسفيا شعار الرحمة من المورث للورثة. وعلى هذا، لا يجوز للورثةأخذ التركة بطرق مناقضة للرحمة، كقتل المورث. واتفق الفقهاء على أن القتل مانع من الإرث. وقتل العمد غالبا يحدث بسبب الخصومة وسوء النية، إلا أن هناك يوجد القتل بسبب الرحمة، وهذا القتل يسمى بقتل الرحمة.

قتل الرحمة هو فعل يؤدي لإنهاء معاناة المريض من آلام المرض بحقنه بالحقنة القاتلة، أو بجرعة الأقراص لتخفييف آلام المريض، وفي نفس الوقت قد يؤدي إلى موته. وقتل الرحمة غالبا يحدث بسبب الشفقة للمريض الذي يعاني من المرض.

وحتى الآن، لا يوجد حكم محدد لقتل الرحمة في معظم النظم القانونية، وخاصة في إندونيسيا. وختلف الناس من نشطاء حقوق الإنسان، والقانونيين، والفقهاء، والأطباء، في صحة حكم قتل الرحمة. وبيان حكم قتل الرحمة مهم للغاية؛ لأنه يؤثر لحكم الإرث.

وتثار الأسئلة في هذا البحث: ما حكم قتل الرحمة في القرآن الكريم، وعند الفقهاء القدماء والمعاصرين، وتأثيره للإرث؟.

والهدف الذي تزيد الباحثة أن تصل إليه من خلال هذا البحث هو توضيح الحكم لقتل الرحمة في القرآن الكريم، وعند الفقهاء القدماء والمعاصرين، وتأثيره للإرث.

وهذا البحث يعتمد على دراسات المكتبات، فتكون مصدراً أساسياً في هذا البحث، بالإضافة إلى الحوار الذي تقوم به الباحثة مع الخبراء في هذا المجال. كما يعتمد هذا البحث على المنهج الوصفي التحليلي، وذلك بتصوير المسائل المتعلقة بموانع الإرث، وخاصة المسائل المتعلقة بقتل الرحمة.

إضافة إلى ذلك، يعتمد هذا البحث على المنهج التحليلي التفسيري، وذلك بالبحث عن الحكمة في النصوص أو أرض الواقع، بتحليل أسباب النزول أو الورود، واحتياجات الفقهاء، والنصوص المراد بها النصوص المتعلقة بموانع الإرث، وما تضمنته من أسباب ورود هذه النصوص أو هذا الواقع. وبهذا، ستعرف الباحثة أسباب موانع الإرث بوضوح.

وأهم النتائج التي توصلت إليها الباحثة أن حكم قتل الرحمة في القرآن الكريم، وعند الفقهاء القدماء والمعاصرين، حرام، وفاعله آثم باعتباره قاتلاً. أما عند النظم القانونية، قد يجوز، وقد لا يجوز، لأن قتل الرحمة يعتبر كمثال المعالجة. وعلى هذا، قتل الرحمة يؤدي إلى موانع الإرث في الشريعة الإسلامية، خلافاً للنظم القانونية

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN**

A	= Tekan A dan tekan shif+itik
ı	= Tekan I dan tekan shift+titik
İ	= Tekan I dan tekan shif+koma
ü	= Tekan u dan tekan shif+titik
Ü	= Tekan U dan tekan shif+koma
ḥ	= Tekan h dan tekan shift+kurung kurawal kanan
Ḩ	= Tekan H dan tekan shift+kurung kurawal kiri
ş	= Tekan s dan tekan shif+ kurung kurawal kanan
Ş	= Tekan S dan tekan shift+kurung kurawal kiri
ş	= Tekan s dan tekan garis miring
Ş	= Tekan S dan tekan shif+garis miring
đ	= Tekan d dan tekan shift+kurung kurawal kanan
Đ	= Tekan D dan tekan shif+ kurung kurawal kiri
ť	= Tekan t dan tekan shift+kurung kurawal kanan
Ť	= Tekan T dan tekan shif+kurung kurawal kiri
ż	= Tekan z dan tekan garis miring
Ż	= Tekan Z dan tekan shif+garis miring
ż	= Tekan z dan tekan shif+kurawal kiri
Ż	= Tekan Z dan tekan shif+kurung kurawal kiri

## Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	ta'	T/t	Te
ث	tsa'	S/s	Tse (s titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	ha'	H/h	Ha (h titik di bawah)
خ	kha'	Kh/kh	Kha (gabungan k dan h)
د	Dal	D/d	De
ذ	zal'	Z/z	Zal (z dengan titik di atas)
ر	ra'	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	Sad	S/s	Es (dengan titik atau garis di bawah)
ض	Dad	D/d	De (dengan titik atau garis ibawah)
ط	Ta'	T/t	T (dengan titik atau garis di bawah)
ظ	za	Z/z	Z (dengan titik atau garis di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge ( gabungan ta dengan h)

<b>ف</b>	fa'	F	Ef
<b>ق</b>	qaf	Q	Qi
<b>ك</b>	Kaf	K	Ka
<b>ل</b>	lám	L	El
<b>م</b>	lám	M	Em
<b>ن</b>	lún	N	En
<b>و</b>	wu	W	We
<b>ه</b>	a'	H	Ha
<b>ء</b>	nzah	'	Apostrof
<b>ي</b>	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

<b>عَدَةٌ</b>	Ditulis	'iddah
---------------	---------	--------

*Ta' marbutoh*

1. Bila diamalkan ditulis h

<b>هبة</b>	Ditulis	<i>Hibah</i>
<b>جزية</b>	Ditulis	<i>Jizyah</i>

( Ketentuan ini tidak dilakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahsa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

<b>كرامة الاعلياء</b>	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā</i>
-----------------------	---------	--------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan *harkat*, *fathah*, *kasrah* dan *dhammah* ditulis

<b>زَكَاةُ الْفِطْرِ</b>	Ditulis	<i>Zak tul fitri</i>
--------------------------	---------	----------------------

### Vokal pendek

	Kasrah	ditulis	i
	Fathah	ditulis	a
	Dammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

Fathah + alif 	ditulis	ā
Fathah+ya' mati 	ditulis	yas'a
Kasrah+ya' mati 	ditulis	ī
Dammah+wawu mati 	ditulis	ū

### Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati 	ditulis	ai
Fathah+wawu mati 	ditulis	ū

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan taufiq dan maunahnya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis pada Program Pasca Sarjana Hukum Keluarga Islam UIN SMH Banten. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sayyidul musthafa Nabi Muhammad SAW.

*Alhamdulillah*, sekali lagi penulis haturkan kepada Allah Swt atas pertolongan-Nya yang telah meberi penulis kekuatan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dalam segala keterbatasannya. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Hukum Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Peneliti berharap semoga kehadiran tesis ini dapat menambah khazanah keilmuan dan memberikan manfaat bagi siapa saja yan membacanya.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.

2. Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Bapak Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum, yang telah memberikan banyak kemudahan bagi penulis sehingga dapat melewati berbagai kesulitan di Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Sultas Maulana Hasanuddin Banten, Bapak Dr. Naf'an Tarihoran, M.Hum., yang banyak memberikan kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulis sebagai mahasiswa program Magister di Pascasarjana UIN Sltan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Pembimbing I, Dr. Yusuf Somawinata, M.Ag. dan Pembimbing II, Ibu Dr. Hj Oom Mukarromah, M.Hum. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan tesis ini.
5. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, Bapak Dr. H. Dede Permana M.A, yang telah memberikan bantuan moril yang sangat besar kepada penulis untuk menyelesaikan proses perkuliahan dan penulisan tesis.
6. Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam, Bapak Dedi Sunardi, M.A beserta staffnya yang telah membantu peneliti dalam hal keadministrasian sehingga memudahkan proses penulisan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan ilmu, membagi pengalaman dan motivasi luar biasa selama perkuliahan sehingga

peneliti dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

8. Bapak Kepala Sekolah SMK Yuppentek II Tangerang, Bapak H. Achmad Bashari, S.Sos., M.M. yang telah memberikan izin kerja beberapa hari pada penulis agar dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam angkatan XI (Bu Eha, Bu Yeyen, Bu Uus, Lulu, Nelda, H. Syahrul, Pak Rudi, Pak Roni, H. Madrosi, Pak Asep, K Naji dan K Najib) yang telah menjadi rekan diskusi terbaik selama perkuliahan dan teman yang asik dalam pergaulan yang positif.
10. Rekan kerja di SMK Yuppentek 2 Tangerang khususnya M. Arif Wahyu, seorang *artificial intellegence engineer*, yang banyak membantu dalam hal teknis komputer sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
11. Orang tua tercinta, Hj Atikah dan Alm KH. M. Daud, yang selalu memberikan perhatian besar dalam pendidikan putera puterinya dan terutama tidak pernah berhenti memberikan do'a untuk keberhasilan penulis.
12. Suamiku tercinta, Trip Umiuki yang sangat pengertian, selalu mendukung semua kegiatan positif penulis dengan penuh kasih sayang meski harus meninggalkan rumah saat weekend untuk mengikuti perkuliahan.

13. Anak-anakku tersayang, Nadya Sofia Karamy, Lazuardi El Ghifari, Nayla Zeva el Haqq & Muhammad Noor Aufa el Hikam, beserta anggota keluarga baru tercinta: menantuku, Subki Sukendi, dan cucu tercinta Nada Humayra Zahra yang membuat peneliti termotivasi untuk selalu berkarya dan menyelesaikan tesis ini. Terimakasih untuk doa dan kasih sayang kalian.

Atas segala bantuan yang diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang dapat menjadi bekal di kemudian hari. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan masukan-masukan yang konstruktif untuk kesempurnaan tesis ini. Dan akhirnya, penulis berharap semoga karya penulis ini dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

*Walhamdulillahirabbil 'alamin.*

Serang, 22 September 2020  
Peneliti,

**MASRUROH**  
NIM: 162020005

## DAFTAR ISI

### **HALAMAN JUDUL**

<b>MOTTO .....</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	i
<b>PENGESAHAN.....</b>	ii
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....</b>	xi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xv
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xix

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Tinjauan Pustaka.....	10
H. Kerangka Pemikiran .....	13
I. Metodologi Penelitian.....	23
J. Sistematika Penulisan .....	27

### **BAB II KEWARISAN DALAM HUKUM ISLAM**

A. Pengertian dan Sumber Hukum Waris Islam .....	29
1. Pengertian Waris .....	29

2. Sumber Hukum Waris Islam.....	48
B. Asas Hukum Waris Islam .....	59
1. Asas integrity .....	61
2. Asas Ta'abbudi .....	63
3. Asas Huquuq al-Maaliyah .....	64
4. Asas Huquuqu ath-Thabi'iyah .....	65
5. Asas Ijbari .....	66
6. Asas Keadilan yang Berimbang.....	71
7. Asas Bilateral .....	74
8. Asas Kematian .....	75
9. Asas Individu .....	76
C. Sebab-sebab Kewarisan.....	78
1. Hubungan Kekerabatan.....	81
2. Hubungan Perkawinan .....	88
3. Hubungan Wala .....	92
D. Penghalang-Penghalang Pewarisan .....	93
1. Perbudakan.....	95
2. Perbedaan Agama .....	100
3. Pembunuhan.....	109

### **BAB III BEBERAPA PANDANGAN MENGENAI EUTHANASIA**

A. Pengertian Euthanasia.....	114
B. Euthanasia dalam sejarah.....	118
C. Beberapa klasifikasi euthanasia.....	123
1. Euthanasia aktif.....	123
2. Euthanasia pasif .....	126

D. Faktor terjadinya euthanasia.....	127
1. Penyakit Sulit Disembuhkan.....	128
2. Menginginkan Perawatan Di rumah .....	128
3. Faktor Ekonomi .....	129
4. Putus Asa .....	131
5. Bosan hidup .....	131
E. Pandangan umum tentang euthanasia.....	132
1. Euthanasia dan etika kedokteran.....	132
2. Euthanasia dan hukum pidana .....	140
3. Kasus euthanasia di indonesia .....	149

**BAB IV ANALISIS EUTHANASIA MENURUT HUKUM  
ISLAM DAN AKIBAT HUKUMNYA PADA  
PEWARISAN**

A. Euthanasia Menurut Perspektif Al Quran.....	153
B. Hukum Euthanasia Menurut Perspektif Ulama Klasik dan Ulama Kontemporer .....	166
C. Akibat Hukum Euthanasia Terhadap Hak Ahli Waris.....	190

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	199
B. Saran .....	203

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



